

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan teks atau gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan. Seni desain grafis mencakup kemampuan dan keterampilan termasuk tipografi, pengolahan gambar, dan layout. Desainer grafis menata tampilan huruf dan ruang komposisi untuk menciptakan sebuah rancangan yang efektif dan komunikatif. Desain grafis melingkupi segala bidang yang membutuhkan penerjemahan bahasa verbal menjadi perancangan secara visual terhadap teks dan gambar pada berbagai media publikasi guna menyampaikan pesan-pesan kepada komunikan seefektif mungkin.

Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan *fine art*. Seperti jenis komunikasi lainnya, desain grafis dapat merujuk pada proses pembuatan (mendesain) atau pun produk yang dihasilkan (desain/rancangan). Pada awalnya desain grafis diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur. Sebagai tambahan, sejalan dengan perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan dalam media elektronik, yang seringkali disebut sebagai "desain interaktif" (*interactive design*), atau "desain multimedia" (*multimedia design*).

Desainer grafis bertugas untuk menyampaikan sebuah informasi yang diinginkan oleh produk/ klien dalam bentuk desain yang menarik. Biasanya profesi ini bertanggung jawab dalam hal menciptakan sebuah tampilan agar tampak menarik, yang bisa diaplikasikan dalam berbagai bentuk materi promosi yang berkaitan dengan produk dan publik.

Saat ini, banyak desainer grafis yang bekerja dalam dunia periklanan. Mulai dari *digital printing*, percetakan, studio desain, *graphic house*, hingga *advertising agency*. Desainer grafis dalam sebuah studio desain menjual

berbagai macam desain seperti *printing design* hingga *outdoor design*, tergantung studio desainnya sendiri. Biasanya *outdoor design* sampai sebatas spanduk atau baligo. Sedangkan *billboard* atau papan reklame dikerjakan oleh *advertising agency*. Desainnya lebih mempromosikan sesuatu dan komunikatif. Beda dengan studio desain, desain yang dicapai lebih maksimal dan estetik. Selain itu studio desain memiliki berbagai macam kategori dan area kerja desain.

1.2. Lingkup Pekerjaan

Studio desain adalah sebuah perusahaan yang menggunakan desain sebagai media untuk memberikan identitas yang menjadi keinginan dari klien atau konsumen yang diwujudkan ke dalam sebuah media lain yang lebih kongkrit. Menariknya, sebuah studio desain dapat menjual berbagai macam desain, mulai dari grafis, interior, dekorasi, fashion, dan lain-lain sehingga sebuah studio desain mungkin saja memiliki penawaran berbagai jenis desain.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada laporan ini adalah sebagai berikut :

- Kerja praktek ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang desain grafis, interior, dan dekorasi yang bernama Zaigen Design Studio di Jalan Sangkuriang 15, Bandung.
- Saya melakukan kerja praktek di bidang desain grafis seperti desain promosi, desain website, dan berbagai *printing design* lainnya

1.4. Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia kerja di bagian desain grafis serta proses desainnya.
- Mengenal profesi desainer grafis lebih jauh beserta lapangan kerja yang akan dihadapi setelah proses belajar selesai, dengan cara merefleksikan

apa saja yang telah dicapai dan melihat bagaimana cara kerja secara profesional serta mengetahui kebutuhan masyarakat secara luas dan mengenali berbagai macam klien yang akan dihadapi suatu saat nanti.

- Sebagai persyaratan mata kuliah Kerja Praktek jurusan DKV semester VI.
- Belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan dan aktivitas kerja nyata yang berhubungan dengan profesi yang dipelajari saat ini.
- Sebagai bahan pertimbangan antara hasil kerja dengan tugas-tugas selama proses akademik berlangsung dalam menghadapi proses desain sampai tercipta suatu kesepakatan dengan konsumen.

1.5. Metode Perolehan dan Pengolahan Data

Dalam penyusunan laporan ini metode perolehan dan penyampaian data dilakukan secara :

- Metode langsung, di mana pihak perusahaan dan pembimbing memberikan kritik dan saran kepada penulis dengan pertemuan-pertemuan yang membahas isi dan membantu menyelesaikan masalah yang ditemui dalam pembuatan laporan ini.
- Data tertulis yang menjelaskan mengenai struktur organisasi dan alur kerja perusahaan.